

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS IPS SMA NEGERI 1 KADATUA

Silvia Agnesi Waly¹, Mawari², Kationo Udin³, La Rudi⁴

Program Studi Pendidikan Geografi^{1,2,3}, Program Studi Guru Sekolah Dasar⁴, STKIP Pelita Nusantara Buton

Corresponding Author: Silvia Agnesi Waly, E-Mail: silviaagnes10@gmail.com

Published: Agustus 2023

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kadatua Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex-post facto dan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa yang dipilih menggunakan teknik sensus. Data motivasi belajar dikumpulkan melalui angket, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai siswa. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, koefisien determinasi, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar Geografi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,529 dan nilai t-hitung 3,647 yang lebih besar dari t-tabel 1,696 pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi sebesar 28% menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar Geografi. Temuan ini mengimplikasikan perlunya upaya guru dan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif.

Kata Kunci: motivasi belajar, hasil belajar geografi, siswa SMA.

ABSTRACT

Learning motivation is a key factor that affects how well students achieve the best learning results. This study looks at how learning motivation influences 11th-grade Social Science students' Geography scores at SMA Negeri 1 Kadatua during the 2020/2021 academic year. The study uses a quantitative approach with an ex-post facto design and survey method. The sample included 33 students chosen using a census technique. Learning motivation data came from questionnaires, and learning results were gathered from student grade records. Data was analyzed using Product Moment correlation, coefficient of determination, and t-test. The results showed a positive and significant link between learning motivation and Geography results, with a correlation of 0.529 and a t-value of 3.647, which is higher than the t-table value of 1.696 at 5% significance. The determination coefficient of 28% shows that learning motivation contributes to students' learning outcomes, while 72% are influenced by other factors outside the study. Therefore, learning motivation plays an important role in improving Geography learning outcomes. This finding suggests that teachers and schools need to make efforts to boost students' learning motivation through engaging learning strategies and a supportive learning environment.

Key Words: *Learning motivation, geography learning outcome, secondary school students.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang mampu mengoptimalkan potensi peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran umumnya diukur melalui hasil belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa. Namun, pencapaian hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor psikologis, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi berperan sebagai pendorong internal yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku belajar siswa untuk mencapai tujuan akademik tertentu (Sardiman, 2012).

Dalam pembelajaran Geografi, motivasi belajar menjadi faktor yang penting karena mata pelajaran ini menuntut kemampuan memahami konsep, fenomena keruangan, serta hubungan antara manusia dan lingkungan. Hasil observasi awal di SMA Negeri 1 Kadatua menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas XI IPS memiliki motivasi belajar yang relatif rendah, ditandai dengan kurangnya partisipasi dalam pembelajaran, rendahnya minat terhadap mata pelajaran Geografi, serta masih adanya siswa yang

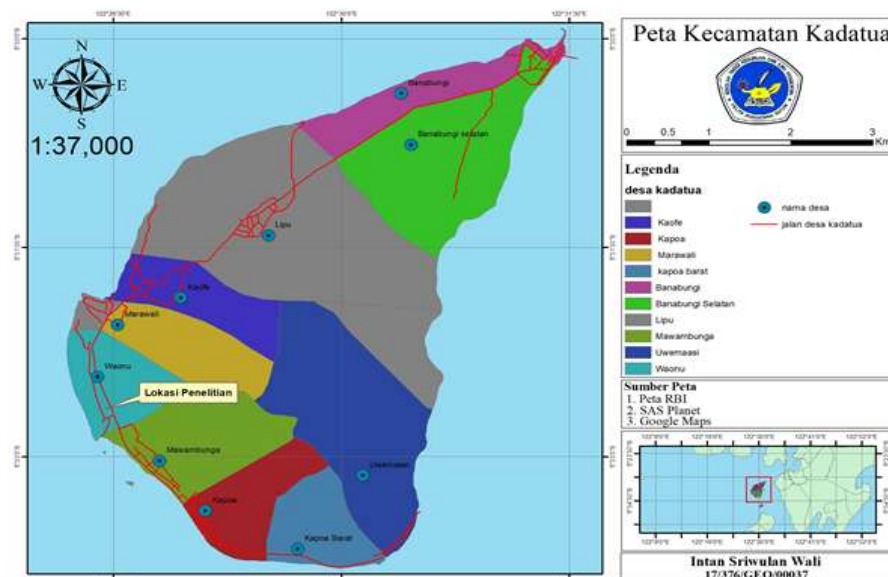
memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Penelitian Endah Widiarti menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan penelitian Siti Nuriyatin menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar matematika. Meskipun demikian, kajian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi pada tingkat SMA, khususnya di wilayah Kabupaten Buton Selatan, masih relatif terbatas sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan: *apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kadatua?* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan kajian pendidikan Geografi serta menjadi dasar bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto* untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kadatua pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 57 siswa, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 33 siswa yang dipilih menggunakan teknik sensus sesuai dengan keterjangkauan subjek penelitian.



Sumber peta : Peta RBI, SAS Planet, Google Map

Gambar: Peta Lokasi penelitian

Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dan dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar Geografi. Instrumen motivasi belajar disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu kesadaran akan tujuan belajar, perasaan senang dalam belajar, perhatian terhadap pembelajaran, faktor pendorong motivasi, daya atau energi dalam belajar, serta kesadaran akan manfaat pembelajaran. Data hasil belajar diperoleh dari nilai akademik siswa pada mata pelajaran Geografi.

Data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan korelasi *Product Moment* (Sudjana, 1989:369) untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan analisis koefisien determinasi untuk mengukur besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar, serta uji-t untuk menguji signifikansi pengaruh yang terjadi pada taraf signifikansi 5% (0,05). Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kadatua. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,529 dengan tingkat signifikansi 0,001 mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan hasil belajar Geografi.

Tabel 1. Analisis Korelasi

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Keputusan
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	0,529	Signifikan
	Sig.		0,001	
	N	33	33	
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,529	1	Signifikan
	Sig.	0,001		
	N	33	33	

Tabel 1. Menunjukkan perolehan uji koefisien korelasi ' r ' untuk motivasi belajar bernilai 0,529 dan hasil belajar 0,529.

Hasil uji hipotesis memperlihatkan nilai t -hitung sebesar 3,468 yang lebih besar daripada t -tabel sebesar 1,696 pada taraf signifikansi 5%. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Geografi siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat diterima.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,529\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0,529)^2}} \\
 t &= \frac{0,529\sqrt{31}}{\sqrt{1-0,28}} \\
 t &= \frac{0,529(5,568)}{\sqrt{0,72}} \\
 t &= \frac{2,94}{0,85} \\
 t &= 3,468
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh besarnya t_{hitung} adalah 3,468 sedangkan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikan 5% dengan $dk = n - 2 = 33 - 2 = 31$, sehingga diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,696. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,468 > 1,696$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 28%. Artinya, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 28% terhadap variasi hasil belajar Geografi siswa, sedangkan 72% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil belajar, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan akademik siswa.

Secara deskriptif, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 69,96 menjadi 84,24. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran dan memperoleh capaian akademik yang lebih optimal.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Geografi siswa. Hasil tersebut menguatkan pandangan bahwa motivasi merupakan faktor psikologis yang berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak aktivitas belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2013) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran Geografi, motivasi tercermin melalui perhatian siswa terhadap materi, ketertarikan terhadap pembelajaran, kesadaran akan manfaat mata pelajaran, serta keinginan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor-faktor tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Temuan penelitian juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan prediktor penting bagi keberhasilan akademik siswa. Penelitian Endah Widiarti menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan penelitian Siti Nuriyatin menunjukkan bahwa motivasi intrinsik berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar matematika. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar bersifat lintas disiplin ilmu dan tetap relevan dalam pembelajaran Geografi.

Meskipun demikian, kontribusi motivasi belajar dalam penelitian ini sebesar 28% menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Faktor-faktor seperti kemampuan kognitif, kesiapan belajar, metode pembelajaran, kompetensi guru, fasilitas belajar, lingkungan keluarga, serta kondisi sosial siswa turut berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak dapat dilakukan hanya dengan meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memerlukan dukungan lingkungan belajar yang kondusif dan strategi pembelajaran yang efektif.

Dari perspektif akademik, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa motivasi belajar merupakan variabel yang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar Geografi di tingkat sekolah menengah atas. Temuan ini memperkaya kajian pendidikan Geografi, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa guru perlu merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa agar motivasi belajar dapat berkembang secara optimal dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kadatua Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,529 dengan kontribusi pengaruh sebesar 28%, yang mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar cenderung diikuti oleh peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi telah tercapai dan rumusan masalah penelitian dapat terjawab.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu variabel bebas dan satu lokasi penelitian sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang memengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel lain, seperti lingkungan belajar, metode pembelajaran, atau dukungan keluarga, serta cakupan responden yang lebih luas untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Arikunto, S. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Darsono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewantara, K.H. 2009. *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika
- Dewantara, K.H. 2004. *Karya Ki Hajar Dewantara bab 1 Pendidikan*. Jakarta: Majelis Luhur Taman Siswa
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Donald, Mc. 1959. *Education Pyschologi*. Tokyo: Overseas publications ltd
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Handoko dalam handayani. 2010. Studi Korelasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD_ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Ika Nur Atmawati. 2013. *Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar*. Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.
- Iru dan Arihi dalam Restih. 2016. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan, Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Muli Presindo
- Johansyah. 2016. *Analisis Pengaruh Individual Characteristic Terhadap Kinerja Kepala Kampung (Studi di Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan)*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kusnanang Wahyudi. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Surabaya Pada Materi Produksi, Konsumsi dan Distribusi*
- Koyan, I.W. 2012. *Buku Ajar 2012: Statistik Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Marhaeni, A.A.I.N., dkk. 2017. *Asesmen Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Muhibin Syah. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali perss
- Munawar, Indra. 2009. *Hasil Belajar (Pengertian dan Definisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Jaya
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Pratiwi, Heni. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Geografi Siswa pada Materi Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan Kelas XI IPS MAN 1 Lampung Timur*
- Tukiran T, dkk. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Purwokerto: Alfabeta Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Progam Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang: Aditya Media Publishing
- Slameto dalam handayani. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto dalam erma. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Baca Terhadap hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Withterington Sukmadinata. 2010. *Landasan Psikologis Proses: Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*
- Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,.